

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian Deskriptif kualitatif, yaitu penelitian tentang data yang dikumpulkan dan dinyatakan dalam bentuk kata-kata dan gambar, kata-kata disusun dalam satu kalimat, misalnya kalimat hasil wawancara antara penulis dan dengan informan.

Adapun metode pengambilan sampel sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* dan *snowball sampling*.

Purposive sampling adalah teknik pengambilan sumber data didasarkan atas tujuan tertentu. Teknik ini biasanya dilakukan karena beberapa pertimbangan. Yaitu dengan beberapa pertimbangan: keterbatasan waktu, tenaga dan dana sehingga tidak dapat mengambil sampel yang jauh. (Suharsimi, 2006).

Snowball sampling adalah teknik yang pengambilan sumber data, yang pada awalnya jumlah sedikit lama-lama menjadi besar. (Sugiyono, 2009).

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

SDN 1 Padangguni merupakan salah satu Sekolah Dasar yang berada di desa Padangguni, Kec. Padangguni Kab. Konawe. SDN 1 Padangguni merupakan sekolah yang lokasinya bersebelahan dengan SDN 2 Padangguni.

Lokasi penelitian ini adalah Provinsi Sulawesi Tenggara, tepatnya di SDN 1 Padangguni, Desa Padangguni Kec. Padangguni Kab. Konawe. Alasan pemilihan lokasi atau tempat tersebut karena penulis melihat adanya kreativitas yang dilakukan oleh guru PAI yang ada di sekolah tersebut, selain adanya hal tersebut

peneliti juga melihat bahwasanya siswa/siswi yang bersekolah di SDN 1 Padangguni memiliki minat dan semangat belajar ketika mengikuti proses pembelajaran PAI di SDN 1 Padangguni, dari dua kelebihan dan juga keuntungan yang diperoleh penulis di atas, sehingga penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih mendalam di SDN 1 Padangguni.

3.2.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret 2022 sampai dengan bulan juli 2022, kemudian menganalisis data/ mengerjakan penelitian dari bulan juli sampai dengan bulan Agustus, dan konsultasi dengan pembimbing dari bulan September sampai dengan oktober 2022.

3.3 Sumber Data Penelitian

3.3.1 Data

Data merupakan unit informasi yang direkam media yang dapat dibedakan dengan kata lain, dapat di analisis dan relevan dengan problem tertentu. Data haruslah merupakan keterkaitan antara informasi dalam arti bahwa data harus mengungkapkan kaitan antara sumber informasi dan bentuk simbolik asli pada satu sisi. (Tanzeh, 2009).

Purposive sampling adalah teknik pengambilan sumber data didasarkan atas tujuan tertentu. Teknik ini biasanya dilakukan karena beberapa pertimbangan. Yaitu dengan beberapa pertimbangan: keterbatasan waktu, tenaga dan dana sehingga tidak dapat mengambil sampel yang jauh. (Suharsimi, 2006). *Purposive sampling* terbagi menjadi 2 macam, yaitu: *Judgment sampling* dan *Quota sampling*. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan *Judgement sampling* sebagai teknik dalam pengambilan sumber data. Peneliti melakukan *purposive*

sampling (Judgement sampling) pada peserta didik saat memilih yang akan dijadikan informan dalam penelitian. Pertimbangan yang dilakukan berupa memilih peserta didik yang berpartisipasi lebih terhadap apa yang disampaikan guru Pendidikan Agama Islam di dalam kelas.

Snowball sampling adalah teknik yang pengambilan sumber data, yang pada awalnya jumlah sedikit lama-lama menjadi besar. (Sugiono, 2009). *Snowball sampling* terbagi menjadi 3, yaitu *Snowball sampling Linear*, *Snowball sampling deskriminatif eksponensial*, dan *Snowball sampling nondeskriminatif eksponensial*. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *Snowball sampling linear* pada peserta didik yang duduk di bangku kelas IV SDN 1 Padangguni. Peneliti melakukan wawancara dengan 1 orang peserta didik kemudian peserta didik memberikan informasi tentang peserta didik yang dapat memberikan informasi yang hampir sama dengan informasi yang diberikan dari peserta didik yang menjadi informan di awal.

Data yang diperoleh dari penelitian yang dilakukan, yaitu, hasil wawancara dengan kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru Pendidikan Agama Islam, dan peserta didik kelas IV, observasi dari proses pembelajaran di dalam kelas pada mata pelajaran iman kepada malaikat dan tata cara sholat, dan dokumentasi hasil wawancara dengan informan, proses pembelajaran dalam penggunaan metode dan media, ruangan kelas dll serta lingkungan SDN 1 Padangguni.

3.3.2 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. (Berlian, 2016). Dalam penelitian ini menggunakan dua sumber data yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Sumber Data Primer adalah data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data ini harus dicari melalui narasumber atau dalam bentuk responden, yaitu menjadikan objek penelitian atau orang yang kita jadikan sebagai sarana mendapatkan informasi atau data. Dalam penelitian ini subjek yang dipilih sebagai informan yaitu pihak yang dapat memberikan dan juga mengetahui banyak hal atau informasi mengenai data yang dibutuhkan. Informan tersebut terdiri dari: Kepala Sekolah SDN 1 Padangguni, Wakil kepala sekolah bidang kurikulum atau Wakil kepala sekolah, Guru mata pelajaran PAI, dan beberapa orang peserta didik. Penulis hanya memfokuskan pada 1 kelas saja untuk dilakukan penelitian yaitu, pada kelas/peserta didik kelas 4 SD karena penulis ingin melihat kreativitas yang diterapkan oleh seorang Guru PAI kepada peserta didik di SDN 1 Padangguni. Peserta didik pada kelas 4 merupakan peserta didik yang berada di tengah-tengah atau dapat dikatakan sebagai informan yang lebih cocok pada taraf Sekolah Dasar, karena pada kelas 4 rata-rata umur peserta didik adalah 9-10 tahun, yang di mana pada umur demikian anak-anak lebih mudah untuk dibimbing, diajarkan, di didik, serta memiliki jiwa-jiwa kreativitas yang tinggi, dan cocok untuk diberlakukan beberapa kreativitas dalam menunjang pembelajaran. Pada penelitian ini, peneliti memilih 5 orang peserta didik sebagai informan dalam penelitian, dalam hal ini peneliti memilih informan peserta didik dengan melihat partisipasi peserta didik dalam proses pembelajaran, dan juga peserta didik yang memiliki minat lebih terhadap proses pembelajaran yang dilakukan.

2. Sumber Data Sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data sekunder dapat berupa pendokumentasian, buku-buku, dokumen, dan sumber lain yang berkaitan dengan judul penelitian. data yang diperoleh dalam bentuk file berupa file dokumen, seperti RPP (mata pelajaran iman kepada malaikat-malaikat Allah, dan tata cara sholat), profil SDN 1 Padangguni, absen kelas IV dan surat keterangan telah melakukan penelitian.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Dalam proses pengumpulan data penulis mengunjungi atau mengobservasi SDN 1 Padangguni, dan meminta izin kepada pihak-pihak yang menjadi informan dalam penelitian ini. Dalam hal ini penulis melakukan pengambilan data melalui Wawancara, Observasi dan Dokumentasi.

3.4.1 Wawancara/*Interview*

Teknik pengumpulan data melalui wawancara, yang dimaksud dalam hal ini adalah untuk mendapatkan data yang perlu adanya penjelasan dari informan, dalam pelaksanaannya peneliti langsung melakukan tanya jawab dengan bertatap muka dengan informan. Dalam hal ini informan yang di maksud adalah, kepala sekolah, wakil kepala sekolah/wakil kepala sekolah bidang kurikulum, guru mata pelajaran PAI, peserta didik yang duduk di bangku kelas 4, serta orang-orang atau pihak yang dapat menjadi informan dalam penelitian dan mengetahui aspek-aspek yang akan diteliti, dengan menggunakan pedoman wawancara yang telah dibuat. Pewawancara memerhatikan keadaan informan yang akan diwawancarai dengan terlebih dahulu menyiapkan daftar pertanyaan yang akan diajukan kepada informan. Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur.

Pada saat melakukan wawancara, peneliti tidak kesulitan untuk melakukan wawancara kepada beberapa narasumber, seperti kepala sekolah dan wakil kepala sekolah, hanya saja peneliti menunggu lama untuk melakukan wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam dan peserta didik yang duduk di bangku kelas IV SD, hal ini dikarenakan pada saat peneliti ingin melakukan wawancara, proses pembelajaran berlangsung, oleh karena itu peneliti melakukan wawancara setelah proses pembelajaran terlaksana. Sembari menunggu proses pembelajaran selesai, peneliti melakukan observasi proses pembelajaran di dalam kelas pada peserta didik yang duduk di bangku kelas IV. Kemudian pada saat melakukan wawancara kepada peserta didik, ada beberapa hal yang menjadi kesulitan peneliti ketika melakukan wawancara yaitu, peserta didik bermain-main ketika menjawab pertanyaan dan menggunakan Bahasa yang kurang baku dalam proses wawancara. Pada saat melakukan proses wawancara dengan informan terutama guru Pendidikan Agama Islam dan peserta didik, ada beberapa tambahan pertanyaan yang tidak terlampir pada pedoman wawancara yang dibuat oleh peneliti.

3.4.2 Observasi

Pengamatan atau observasi yang dilakukan secara langsung terhadap situasi dan kondisi dari lokasi penelitian dan juga pihak-pihak yang bersangkutan. Dalam konteks penelitian metode observasi digunakan agar penulis dapat meneliti secara langsung bagaimana seorang guru PAI melakukan kreativitas di dalam kelas, utamanya dalam pemilihan metode dan pemanfaatan media dalam proses pembelajaran. Penulis melihat sejauh mana kreativitas yang diterapkan oleh seorang guru PAI dan juga kendala-kendala yang dihadapi dalam penerapan

keaktivitasnya dalam proses pembelajaran. Observasi yang dilakukan dengan melihat pedoman observasi yang dibuat.

Dalam melakukan observasi peneliti mengalami kendala seperti masih ada beberapa peserta didik yang masih kurang fokus pada guru ketika dalam proses pembelajaran. Peneliti melakukan observasi ketika proses pembelajaran PAI berlangsung di dalam kelas IV SDN 1 Padangguni. Olehnya itu peneliti melakukan observasi pada jam pertama saja, yaitu dari pukul 07.00-09.15, yang dimana peneliti melakukan observasi pada 2x pertemuan dalam proses pembelajaran PAI di kelas IV, guru Pendidikan Agama Islam mengajar dengan baik dan juga menerima dengan senang hati untuk melakukan observasi pada saat proses pembelajaran berlangsung.

3.4.3 Dokumentasi

Teknik ini sebagai bahan acuan dalam melakukan penelitian, dalam penelitian ini penulis mendokumentasikan kegiatan-kegiatan yang dilakukan saat pengambilan data baik itu melalui Observasi dan juga wawancara kepada pihak yang bersangkutan, sesuai dengan bahan-bahan yang dibutuhkan dalam hasil penelitian.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik dokumentasi sehingga mendapatkan catatan atau arsip yang dibutuhkan dan berhubungan dengan penelitian. Diantaranya adalah dokumentasi letak geografis, profil sekolah, sarana-dan prasarana sekolah, keadaan guru/karyawan, peserta didik SDN 1 Padangguni, dan proses pembelajaran di dalam kelas. Pendokumentasian dilakukan menggunakan kamera handphone atau gadget. Dalam hal ini ada beberapa catatan atau arsip yang diperoleh melalui studi dokumen misalnya letak geografis dan

profil sekolah SDN 1 Padangguni, yang dimana peneliti langsung diberikan informasi dalam bentuk file dokumen atau soft file.

3.5 Teknik Analisis Data

Menurut (Sugiyono, 2013) analisis data merupakan proses akhir dari penelitian yang dilakukan. Penulis menerapkan proses analisis data sebagai sumber acuan Aktivitas dalam analisis data yaitu sebagai berikut:

3.5.1 Reduksi Data

Proses merangkum dan memilih beberapa data yang penting yang berkaitan dengan kreativitas guru Pendidikan Agama Islam dalam penggunaan media dan pemanfaatan media pembelajaran di SDN 1 Padangguni. Data yang telah direduksi kemudian disajikan dalam bentuk teks yang bersifat naratif dalam laporan penelitian dengan begitu gambaran dari hasil penelitian akan begitu jelas.

3.5.2 Display Data

Yaitu teknik yang digunakan penulis agar data yang diperoleh, yang jumlahnya masih banyak dapat dikuasai dan dipilih secara fisik. Membuat display merupakan analisis pengambilan keputusan.

3.5.3 Verifikasi Data

Penyajian data merupakan sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan dalam hal ini penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat dan naratif.

Verifikasi Data adalah teknik analisis data yang dilakukan oleh penulis dalam rangka mencari makna data dan mencoba untuk mengumpulkannya dan menarik kesimpulan.

3.6 Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi, teknik ini dilakukan dengan menggunakan sesuatu selain data yang sudah ada. Teknik ini berfungsi untuk mengecek kebenaran dan keakuratan data penelitian. Pada penelitian ini, penulis menggunakan tiga jenis triangulasi yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu.

3.6.1 Triangulasi Sumber

Adalah pengujian keabsahan data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Pada sumber tersebut didapat melalui observasi, wawancara, atau dokumentasi sampai datanya akurat. Pada triangulasi sumber memanfaatkan beberapa file, dokumentasi, hasil wawancara, dan hasil observasi dalam pemenuhan hasil dalam penelitian. Peneliti melakukan wawancara dengan beberapa informan yang telah ditentukan pada saat perencanaan penelitian. peneliti mendapatkan informasi mengenai hasil penelitian melalui hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Dalam hal ini kepala sekolah dan wakil kepala sekolah dan diperjelas oleh guru Pendidikan Agama Islam dan peserta didik, hal ini mengenai kreativitas penggunaan media dan pemanfaatan media serta kendala dalam proses pembelajaran.

3.6.2 Triangulasi Teknik

Adalah pengujian keabsahan data dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Data dapat diperoleh melalui wawancara, lalu di cek melalui observasi maupun dokumentasi. Bila dengan ketiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda-beda maka penulis melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data

yang bersangkutan atau yang lain untuk memastikan data mana yang dianggap benar. Pada triangulasi teknik setelah penggunaan pengumpulan data. Peneliti melakukan wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam, untuk mengetahui kesesuaian data yang diperoleh dari hasil observasi. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang ditemukan, bahwasanya teknik pengumpulan data yang digunakan sejalan dengan hasil penelitian. peneliti menggunakan teknik wawancara dengan kepala sekolah dan wakil kepala sekolah tentang kreativitas dalam kelas, kemudian melakukan wawancara Kembali dengan guru Pendidikan Agama Islam untuk memastikan tentang keabsahan data yang diperoleh. Kemudian pada kendala-kendala yang ditemukan yaitu tentang sarana dan prasarana yang kurang memadai di sekolah, peneliti melakukan wawancara dengan kepala sekolah dan wakil kepala sekolah setelah itu melakukan observasi di sekolah dengan dibuktikan dengan gambar yang diperoleh dengan teknik dokumentasi.

3.6.3 Triangulasi Waktu

Yaitu melakukan pengecekan keabsahan data yang dilakukan melalui pengecekan wawancara, observasi atau teknik yang lain dalam waktu atau situasi yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga ditemukan kepastian datanya. Peneliti menggunakan triangulasi waktu pada saat proses penelitian. Penelitian pertama dilakukan pada tanggal 18-26 Mei 2022, dengan menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi pada informan penelitian. Kemudian melakukan penelitian kedua pada tanggal 1-10 Juni dengan menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Pada tanggal 28-26 Mei 2022, peneliti melakukan wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam

dan peserta didik yang duduk di bangku kelas IV SDN 1 Padangguni. Pada tanggal tersebut peneliti melakukan wawancara tentang kreativitas pada proses pembelajaran. Kemudian pada tanggal 1-10 juni 2022, peneliti melakukan wawancara dengan kepala sekolah, wakil kepala sekolah dan guru Pendidikan Agama Islam. pada tanggal 1-10 juni peneliti melakukan wawancara tentang sarana prasarana dan juga partisipasi peserta didik di dalam kelas dalam prose pembelajaran.

